

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus.

Guru sebagai perencana dan pengelola pengajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi tujuan pengajaran materi, metode, waktu yang digunakan, sumber, dan prasarana, serta alat evaluasi. Di pihak lain, kemampuan siswa dalam proses pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius, karena dapat berpengaruh pencapaian hasil belajar sesuai dengan harapan dan kriteria yang telah ditetapkan.

Guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah sebaiknya dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesional yang dimaksud bukan hanya kemampuan membantu, melatih dan mendidik akan tetapi lebih mengkhhususkan lagi pada kemampuan merencanakan pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran siswa bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan yang diberikan, tetapi mampu mencapai sasaran mutu pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu diusahakan agar proses pembelajaran sepenuhnya dapat menempatkan siswa terlibat dalam belajar. Sehingga diharapkan siswa mempunyai berbagai gagasan dan inisiatif dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah guru harus dapat memilih materi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: Cermati Tanya Jawab, Diskusi dan Model Pembelajaran Inovatif. Selama ini metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah beberapa guru lebih sering mengajarkan metode bervariasi, namun variasi dari berbagai metode seperti ini belum merangsang siswa untuk lebih efektif dalam belajar karena selalu berpusat pada guru sebagai sumber informasi sehingga mengakibatkan rasa bosan, menurunkan keinginan serta ketertarikan siswa belajar.

SMP Negeri 04 SATAP Dulupi merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru masih banyak mendominasi penggunaan metode ceramah, masih banyak mencatat dan menghafal. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga hasil yang didapat dari proses pembelajaran tersebut rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri SATAP Dulupi dari 21 orang siswa kelas VIII hanya 6 orang siswa (40%) yang paham tentang pelajaran PPKn sementara 15 orang siswa (60%) yang tidak paham tentang materi PPKn. Adapun nilai ketuntasan siswa yang ditetapkan oleh sekolah sebagai acuan dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn kelas VIII 75%

Hasil belajar yang rendah tersebut didorong oleh kemampuan siswa yang masih rendah, keaktifan belajar yang kurang terlibat menjadikan siswa masih terpaku dengan perintah guru. Pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut

terindikasi dari proses pembelajaran PPKn yang masih banyak mengalami kendala. Kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran seperti, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PPKn, hal tersebut tidak terlepas juga dari peran seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif sehingga siswa tidak akan merasa jenuh selama proses pembelajaran dan materi yang diajarkan akan mudah dipahami oleh siswa dan hasil yang diperoleh pun akan lebih meningkat dari yang sebelumnya.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang dirubah kedalam bentuk angka-angka sehingga diharapkan model pembelajaran *Word Square* mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki masing-masing siswa dalam berpikir maupun keterampilan dan tentunya hasil belajar siswa untuk memahami pelajaran PPKn.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis mengkaji masalah penelitian dengan formasi judul "***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (a) Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran PPKn, (b) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, (c) Guru masih kurang melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pada saat proses pembelajaran sehingga, (d) Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut *“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan hasil belajar siswa”?*

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran *Word Square* di SMP Negeri 04 SATAP Dulupi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, dengan langkah-langkah model Pembelajaran *Word Square* yang di rinci sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
3. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
4. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran PPKn.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut

1.6.1 Peneliti

- a. Dengan melakukan penelitian diharapkan dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang dihadapi peneliti yang dihubungkan dengan materi pembelajaran siswa dapat ditingkatkan
- b. Peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih bermanfaat sehingga mengenal keragaman pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengatasi kebosanan siswa

1.6.2 Siswa

- a. Dengan adanya penelitian diharapkan siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga prestasi dan aktifitas belajar siswa meningkat.
- b. Diharapkan juga siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, komunikasi dan kerjasama serta berfikir kritis

1.6.3 Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi siswa, guru, maupun sekolah yang bersangkutan, sehingga mutu pendidikan di SMP Negeri 04 SATAP Dulupi dapat meningkat

1.6.4 Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SMP untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran PPKn.